



## BELUM CUKUP UMUR, DIPISAHKAN

# Pengawasan Hewan Kurban Diperketat

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta menemukan hewan kurban yang belum cukup umur di pasar tiban. Pihaknya kemudian meminta penjual itu untuk memisahkan dan disarankan untuk tidak dijual. Label sebagai penanda hewan layak kurban juga tidak diberikan.

Kepala Bidang Pertanian Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Benny Nurhantoro mengatakan, sebenarnya tidak ada standar baku batas usia hewan yang layak untuk kurban, melainkan harus sudah dewasa. Namun batasan awamnya untuk jenis kambing dan domba minimal satu tahun dan sapi dua tahun. "Untuk hewan yang belum cukup umur kami sarankan untuk tidak dijual dan tidak kami berikan label," terangnya, Sabtu (19/9).

Meski ada beberapa hewan yang belum cukup umur, namun pihaknya belum menemukan adanya penyakit serius yang

diderita hewan yang dijual. Penyakit yang ditemukan masih penyakit biasa yang bisa disembuhkan dan tidak menggugurkan syarat sah untuk hewan kurban. Misalnya penyakit mata akibat debu yang langsung diobati oleh petugas.

Benny mengakui, hingga menjelang H-1 penyembelihan, pihaknya semakin meningkatkan pengawasan. Tim pemeriksa kelayakan hewan kurban sudah diterjunkan untuk mengawasi seluruh pasar tiban hewan kurban yang tersebar di Kota Yogya.

"Nanti tepat pada H-1, pola pengawasan

sudah tidak di pasar tiban, tapi beralih ke lokasi yang akan dijadikan tempat penyembelihan. Kami akan mendapat bantuan tenaga dari Fakultas Kedokteran Hewan UGM," paparnya.

Diakuinya, permintaan untuk labelisasi terhadap hewan kurban yang dijual di pasaran sangat tinggi. Selain untuk menjaga kualitas dan kelayakan hewan kurban, masyarakat juga merasa aman karena kondisi hewan sudah terjamin. Apalagi, warga Bantul utara serta Sleman selatan banyak yang membeli hewan kurban di pasar tiban di wilayah Kota Yogya.

Selain melakukan pemeriksaan hewan kurban, pihaknya juga mensosialisasikan proses penyembelihan hewan yang sehat dan sah menurut ketentuan agama. Sudah ada 35 masjid yang meminta diberikan pelatihan. Saat hari penyembelihan. (Dhi)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005